

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai kebudayaan dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan kemampuan manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Hampir semua orang dituntut bersaing dalam bidang pendidikan untuk memperoleh kesempatan kerja dan posisi dalam suatu organisasi. Ketersediaan lapangan kerja dan posisi jabatan sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan seseorang karena banyak perusahaan memiliki standar kualifikasi pendidikan yang telah ditetapkan untuk menempati posisi tertentu. Semakin tinggi tingkat

pendidikan seseorang maka semakin besar peluang untuk memperoleh kesempatan kerja dan kedudukan tertentu. Untuk menempuh tingkat pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maka diperlukan strategi dan usaha yang besar. Salah satu jenjang pendidikan tinggi setelah program sarjana adalah program magister. Pada program ini terdapat berbagai macam latar belakang mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan magister. Seperti mahasiswa yang telah berkeluarga, berwirausaha, bekerja maupun belum bekerja. Mahasiswa yang memiliki berbagai jenis kegiatan tersebut akan mempengaruhi jalannya proses belajar dengan tujuan untuk memperoleh prestasi akademik dan lama studi. Status mahasiswa yang memiliki masing-masing aktivitas akan berdampak pada manajemen waktu yang dikelola oleh mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki status berkeluarga dan bekerja akan berupaya untuk membagi waktu keluarganya dan pekerjaannya dengan aktivitas pendidikan yang sedang diajalani. Sedangkan mahasiswa yang memiliki status belum berkeluarga ataupun belum bekerja akan berupaya membagi waktunya antara aktivitas berwirausaha atau mencari pekerjaan dengan aktivitas pendidikannya. Oleh karena itu mahasiswa harus dapat mengelola waktu dengan baik agar tujuannya tercapai.

Manajemen waktu adalah suatu proses pribadi dengan memanfaatkan analisis dan perencanaan dalam menggunakan waktu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (Haynes, 1994). Keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi dirinya. Manajemen waktu dapat dilatih kepada siapapun,

bahkan individu yang memiliki kemampuan mengatur manajemen waktu dapat mencapai beberapa tujuan secara bersamaan. Seperti mahasiswa yang bekerja paruh waktu, apabila mampu mengatur manajemen waktu maka mahasiswa tersebut dapat mencapai keuntungan baik dalam bidang akademik dan pekerjaan (Nadinloyi et al., 2013). Manajemen waktu sangat penting untuk kehidupan semua orang. Manajemen waktu yang baik akan membantu seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sangat diperlukan juga oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Jika mahasiswa tersebut tidak dapat mengelola waktunya dengan baik maka akan berakibat tujuan tidak tercapai yaitu rendahnya kinerja akademik dan keterlambatan lama studi. Sebaliknya, jika mahasiswa tersebut dapat mengelola waktunya dengan baik maka akan berakibat tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu tingginya kinerja akademik dan kecepatan lama studi. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa penelitian sebelumnya bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja (Andari & Nugraheni, 2016). Menurut Ruelan dan Gempes (2018) memasukkan manajemen waktu sebagai variabel moderasi untuk mengukur kualitas hidup kerja dan efektivitas pribadi Guru SMP di wilayah Davao. Dengan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat meningkatkan prestasi akademik mereka walaupun bekerja (Dundes & Marx, 2006). Akan tetapi, ada faktor utama yang menjadi pertimbangan untuk mengukur kinerja akademik mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi studi di perguruan tinggi

menurut Ginting (2003) adalah faktor diri (internal) dan faktor luar (eksternal). Faktor internal atau faktor pada diri mahasiswa itu sendiri termasuk bakat dan kecerdasan, kreativitas, motivasi, bakat, minat, kondisi jasmani dan mental. Sedangkan faktor eksternal atau faktor diluar pengaruh mahasiswa adalah lingkungan sosial, lingkungan fisik dan fasilitas belajar. Setiap mahasiswa dalam menamatkan pendidikan membutuhkan waktu yang berbeda-beda. Ada mahasiswa yang dapat menamatkan pendidikan secara tepat waktu dengan IPK yang memuaskan dan ada juga mahasiswa memiliki keterlambatan masa studi dengan IPK yang tidak memuaskan. Adanya perbedaan dalam menyelesaikan studi berupa lama studi dan IPK ini ditunjukkan dengan kinerja akademik (*Academic Performance*). Perbedaan lama studi dan IPK yang diperoleh mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor internal mahasiswa maupun faktor eksternal. Salah satu faktor penyebab terbesarnya adalah faktor internal yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri. Menurut Winkel (2004), prestasi akademik di sekolah atau perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa/mahasiswa yang beragam, kompleks, dan saling berhubungan.

Pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja akademik telah banyak diteliti. Penelitian Adjani & Adam (2013) menyimpulkan bahwa faktor internal (pengetahuan awal dan motivasi) lebih berpengaruh daripada faktor eksternal (faktor keluarga dan kualitas perkuliahan) dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi mahasiswa. Dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan beberapa faktor eksternal dan internal yang menjadi penyebab keterlambatan

penyelesaian (masa) studi, antara lain, adalah faktor sarana dan prasarana belajar, motivasi, minat, bakat, dan dukungan keluarga (Purwaningtyas, 2013). Dari hasil penelusuran beberapa penelitian terdahulu maka diperoleh temuan bahwa motivasi dan keyakinan diri (Efikasi diri) menjadi salah satu faktor penyebab utama terjadinya perbedaan kinerja akademik mahasiswa.

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan tertentu (Sadirman, 2006). Tanpa terkecuali setiap mahasiswa magister dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam proses menyelesaikan studi mulai dari awal semester sampai dengan akhir semester bahkan sebelum dimulainya pelaksanaan perkuliahan. Sedangkan menurut Robbins (2003), kinerja dalam artian prestasi akademik mahasiswa ditentukan oleh kemampuan, motivasi dan peluang. Hal ini bertujuan untuk menjaga semangat mahasiswa disetiap semester untuk mencapai kinerja akademik yang baik. Oleh karena itu, setiap mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang menjadi rujukan penelitian ini.

Faktor lain yang bersifat internal yang berpotensi mempengaruhi kinerja akademik adalah efikasi diri. Efikasi diri mencerminkan persepsi atau keyakinan individu terhadap kemampuannya dan sekaligus sebagai komponen motivasional individu dalam menyelesaikan tugas tertentu (Kenfer, 1987). Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap penetapan tujuan. Semakin tinggi tujuan yang ditetapkan individu maka

semakin tinggi tingkat kinerjanya (Locke, 1984; Thomas & Mantiew, 1994)

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh variable motivasi dan efikasi diri terhadap kinerja akademik mahasiswa MM FE Universitas Andalas. Pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap kinerja akademik diduga akan memberikan efek yang berbeda oleh kemampuan mengelola waktu. Oleh karena itu penelitian ini mempertimbangkan manajemen waktu sebagai variabel moderator dalam model yang mengubungkan motivasi, efikasi diri, dan kinerja akademik. Adapun penelitian ini dilakukan pada mahasiswa MM Unand adalah karena masih adanya mahasiswa yang belum lulus pada waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan akademik Unand. Sebagaimana terdapat pada data table 1.1 dibawah ini.

Tabel: 1.1
Jumlah Mahasiswa Program Studi MM Unand Tahun 2016-2018

No.	Angkatan /Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulus	Rata-Rata Lulus
1	2016	55	45	82%
2	2017	64	56	88%
3	2018	47	29	62%
Total		166	130	78,31%

Sumber: Hasil olahan data primer, 2020

Pada table 1.1 diatas menunjukkan gambaran bahwa terjadinya perbedaan kelulusan mahasiswa dalam setiap angkatan. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari faktor motivasi, efikasi diri dan pengelolaan waktu bagi masing-masing mahasiswa. Data diatas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa yang baru masuk di prodi Magister Manajemen Unand dapat lulus atau menyelesaikan studi dengan baik. Seharusnya jumlah mahasiswa lulus

sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diterima di prodi Magister Manajemen. Fenomena inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berbentuk tesis dengan judul: ***“Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Mahasiswa Magister Manajemen Unand Terhadap Kinerja Akademik dengan Manajemen Waktu Sebagai Variabel Moderasi”***.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand?
2. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand?.
3. Bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand?.
4. Bagaimana pengaruh variabel manajemen waktu dalam memoderasi hubungan antara motivasi dan kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand?.
5. Bagaimana pengaruh variabel manajemen waktu dalam memoderasi hubungan antara efikasi diri dan kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand.
2. Untuk menguji pengaruh efikasi diri terhadap kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand.
3. Untuk menguji pengaruh variabel manajemen waktu dalam memoderasi hubungan antara motivasi dan kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand.
4. Untuk menguji pengaruh variabel manajemen waktu dalam memoderasi hubungan antara efikasi diri dan kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand.
5. Untuk menguji pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa MM FE Unand.

1.3 Manfaat Penelitian

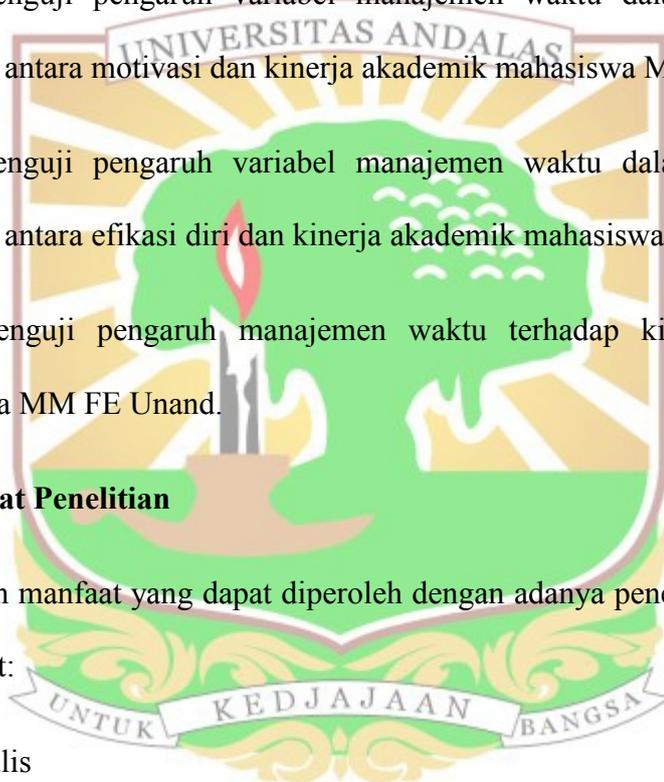
Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Memahami ilmu manajemen sumber daya manusia terutama pada motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu serta bagaimana penerapannya di program studi magister manajemen Unand.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Unand

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa masukan bagi



Fakultas Ekonomi Unand secara umumnya dan Program studi pada khususnya dalam mempertimbangkan suatu kebijakan yang diputuskan oleh pimpinan kedepannya

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa untuk merencanakan dan mengatasi permasalahan yang terjadi terkait motivasi, efikasi diri dan manajemen waktu agar mahasiswa memperoleh kinerja akademik yang lebih baik kedepannya.

4. Bagi kalangan akademis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh antara motivasi dan efikasi diri terhadap kinerja akademik yang dimoderasi oleh variabel manajemen waktu. Objek penelitian dilakukan pada mahasiswa lulusan MM Unand selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2016 - 2018.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini terdiri dari bab-bab yang bergabung dalam sebuah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi tentang latar belakang pemilihan judul,

perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisi tentang literatur yang terdiri dari berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Merupakan bab dimana penulis menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukuran definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab dimana penulis menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada mahasiswa magister manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas angkatan 2016-2018.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bab dimana penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.